

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi target pada penelitian ini adalah peserta didik PSPD FK Unisba dan pasien di RSUD Al-Ihsan dan RS Al-Islam.

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah peserta PSPD FK Unisba yang sedang menjalankan kepaniteraan di RS Pendidikan dengan jumlah sebanyak 110 orang dari kedua rumah sakit.

3.1.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan jumlah sampel dan memilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sampai memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan.

3.1.2.1 Kriteria Inklusi:

- a. Peserta didik yang aktif mengikuti Program Studi Profesi Dokter (PSPD) di RSUD Al-Ihsan dan RS Al-Islam.
- b. Peserta didik harus sudah mengikuti setidaknya lebih dari 2 bagian mayor di RSUD Al-Ihsan dan RS Al-Islam.
- c. Peserta didik yang bersedia menjadi subjek penelitian.
- d. Pasien rawat inap dan rawat jalan yang pernah diikutsertakan dalam pelaksanaan *bedside teaching* RSUD Al-Ihsan dan RS Al-Islam.

- e. Pasien yang bersedia menjadi subjek penelitian.

3.1.2.3 Perhitungan Jumlah Sampel

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

α = level of significance (%)

$1 - \beta$ = power of the test (%)

P_1 = Anticipated population proportion 1

P_2 = Anticipated population proportion 2

Setelah menggunakan rumus uji hipotesis beda 2 proporsi, total sampel yang harus diambil adalah sekitar 110 orang yang terdiri atas 60 peserta didik dan 50 pasien.

3.1.2.4 Bahan Penelitian

Data diperoleh dari data primer yaitu kuesioner, kuesioner yang digunakan telah diuji validitas dan reabilitas karena telah digunakan di penelitian yang serupa di Universitas Hazrat Rasool pada tahun 2008, sesuai dengan lampiran 4. Kuesioner diberikan kepada peserta didik dan pasien, setelah sebelumnya diberikan penjelasan oleh peneliti, setelah diberikan penjelasan maka peserta didik dan pasien akan menandatangani lembar *informed consent*. Kuesioner akan diisi pada saat itu juga dan akan dikumpulkan kembali setelah selesai. Kuesioner

yang telah diisi akan dikumpulkan dan diproses datanya dan apabila masih belum memenuhi kuota maka akan diambil lagi sampai memenuhi jumlah target.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

3.2.2 Variabel Penelitian

3.2.2.1

Variabel Bebas

Persepsi peserta didik PSPD dan pasien.

3.2.2.2

Variabel Terikat

Pelaksanaan *bedside teaching*.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Persepsi	Proses yang digunakan individu dalam mengelola dan menafsirkan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)	Kuesioner yang berisi pertanyaan dengan skor sebagai berikut: Sangat Setuju: 4 Setuju: 3 Tidak Setuju: 2 Sangat Tidak Setuju: 1		Interval
Kepuasan	Perihal yang dirasakan oleh seseorang karena terpenuhinya semua kebutuhan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)	Kuesioner peserta didik yang berisi kepuasan : -Peserta Didik: no. 10 -Pasien: no 1 Skor: Sangat Setuju: 4 Setuju: 3 Tidak Setuju: 2	Rentang nilai 1-4 untuk deskripsi kepuasan Kategori: Puas: 4 – 2,5 Tidak puas: 2,4 - 1	Ordinal

Sangat Tidak
Setuju: 1

Kenyamanan	Suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistik (Kolcaba)	Kuesioner peserta didik yang berisi kenyamanan: -Peserta Didik: no. 8, 9 -Pasien: no 2,4,8,10,11, dan 12 Skor sebagai berikut: Sangat Setuju: 4 Setuju: 3 Tidak Setuju: 2 Sangat Tidak Setuju: 1	Peserta Didik: Rentang nilai 2-8 Kategorikan: Nyaman: 8 – 5,5 Tidak Nyaman: 5,4 – 2 Pasien: Rentang nilai 24 - 6 Kategori: Nyaman: 24 – 15 Tidak Nyaman: 14 - 6	Ordinal
Efektivitas	Pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasana dalam jumlah tertentu untuk menghasilkan hasil atas jasa kegiatan yang dijalankan. (Sondang)	Kuesioner yang berisi efektivitas: Peserta Didik: No 2,3,4,5, dan 6 Skor: Sangat Setuju: 4 Setuju: 3 Tidak Setuju: 2 Sangat Tidak Setuju: 1	Rentang nilai 5 - 20 Kategori: Efektif: 20 – 12,5 Tidak Efektif: 12,4 – 5	Ordinal
Motivasi	Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Kamus Besar	Kuesioner yang berisi motivasi belajar: nomor 11 S: Sangat Setuju: 4 Setuju: 3 Tidak Setuju: 2	Rentang nilai 1-4 Kategori: Termotivasi: 4 – 2,5 Tidak termotivasi: 2,4	Ordinal

	Bahasa Indonesia)	Sangat Tidak Setuju: 1	- 1	
Metode Pengajaran	Cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya lainnya agar terjadi proses pembelajaran. (Abdulrahman Ginting)	Kuesioner yang berisi metode pengajaran: no 1 dan 7 Skor: Sangat Setuju: 4 Setuju: 3 Tidak Setuju: 2 Sangat Tidak Setuju: 1	Rentang nilai 2-8 Kategori: Setuju: 8 – 5,5 Tidak Setuju: 5,4 - 2	Ordinal
Komunikasi Dokter-Pasien	Proses komunikasi yang melibatkan pesan kesehatan, unsur-unsur atau peserta komunikasi.	Kuesioner yang berisi komunikasi dokter-pasien: no 1,9,13,14 Skor: Sangat Setuju: 4 Setuju: 3 Tidak Setuju: 2 Sangat Tidak Setuju: 1	Rentang nilai 4-16 Kategori: Setuju: 16 – 10 Tidak Setuju: 9 – 4	Ordinal
Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui yang berkenaan dengan hal. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)	Kuesioner yang berisi tingkat pengetahuan: no 3,5, dan 6 Skor: Sangat Setuju: 4 Setuju: 3 Tidak Setuju: 2 Sangat Tidak Setuju: 1	Rentang nilai 3 - 12 Kategori: Setuju: 12 – 7,5 Tidak Setuju: 7,4 - 3	Ordinal
<i>Bedside Teaching</i>	Metode pembelajaran yang mengikutsertaka	Kuesioner	-	-

	n pasien.		
Peserta Didik	Mahasiswa Program Studi Profesi Kedokteran yang sudah mengikuti 2 bagian mayor. (ObGyn, Anak, Penyakit Dalam dan Bedah.	-	-
Pasien rawat jalan	Pasien luar (Kamus Besar Bahasa Indonesia)	-	-
Pasien rawat inap	Pasien dalam; pasien opname (Kamus Besar Bahasa Indonesia)	-	-
Pendidikan Klinik	Suatu pengajaran dan pembelajaran yang terfokus dan melibatkan pasien serta permasalahannya. (Ramani)	-	-
Indikator Persepsi	Nilai rentang		Pasien: Bagus: 8 – 6,5 Cukup Bagus: 6,4 – 3,4 Kurang bagus: 3,3 – 1 Peserta Didik: Bagus: 10 – 8,5 Cukup Bagus 8,4 – 5,4 Kurang Bagus: 5,3 – 1

3.3 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini adalah mempersiapkan kuesioner yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti dibuat berdasarkan standar kuesioner *bedside teaching* yang terdapat di beberapa jurnal internasional.

2. Tahap Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

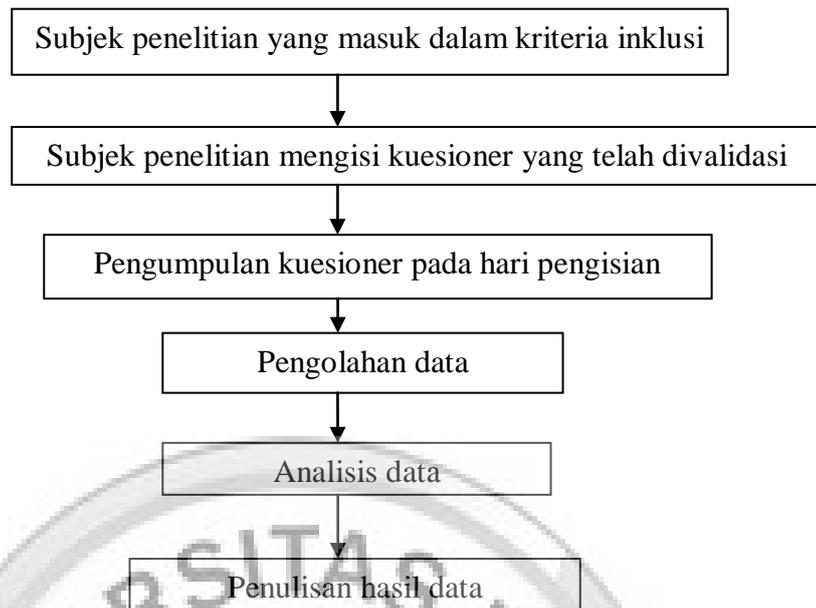
Kuesioner yang telah disiapkan, sebelumnya harus dilakukan uji kelayakan dan revisi apabila masih ada yang kurang berkenan sebelum akhirnya diberikan kepada peserta didik dan pasien rawat inap.

3. Tahap Pengumpulan dan Pengambilan Data

Pada tahap ini, peneliti membagikan kuesioner secara keseluruhan sebanyak jumlah sampel yang telah ditentukan. Pengisian kuesioner dilakukan hanya dalam waktu satu hari. Pengembalian kuesioner yang telah diisi dilakukan pada hari ketika pembagian kuesioner.

4. Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan Penulisan

Tahap pengolahan data dilakukan setelah tahap pengumpulan dan pengambilan data dilihat telah memenuhi kuota sampel dan seluruh kuesioner yang dibagikan telah diisi. Penyusunan laporan penulisan dilakukan setelah pengolahan data selesai.



3.3.1 Pengolahan dan Interpretasi Data

Data yang diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisis oleh peneliti dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang sudah didapat.

2. *Coding*

Mengubah data yang diperoleh menjadi dari subject, yaitu bentuk huruf kedalam angka agar memudahkan pemasukkan data kedalam komputer.

3. *Entry*

Proses pemasukkan data ke komputer.

4. *Tabulating*

Proses analisis data mulai dari pengelompokan data hingga penghitungan data.

5. *Cleaning*

Penghapusan data yang tidak diperlukan.

3.3.2 Analisis Data

Untuk mencari perbedaan yang signifikan terhadap pelaksanaan *bedside teaching* berdasarkan persepsi peserta didik dan pasien di RSUD Al-Ihsan dan RS Al-Islam, digunakan uji T tidak berpasangan.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Al-Ihsan dan RS Al-Islam.

3.5 Aspek Etik Penelitian

1. *Respect for person*

Penelitian ini sangat menghormati hak-hak dari peserta didik dan pasien sehingga sebelum dilakukan penelitian harus terlebih dahulu melakukan *informed consent*. Selain itu juga hak pasien juga dijaga kerahasiaannya.

2. *Beneficience*

Penelitian ini memiliki manfaat yang cukup besar agar peneliti dapat mengetahui gambaran persepsi peserta didik dan pasien terhadap pelaksanaan *bedside teaching* di RSUD pendidikan FK Unisba dan RS jejaring. Penelitian ini juga memiliki manfaat sebagai evaluasi dalam pendidikan kedokteran.

3. *Nonmaleficience*

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian kepada pihak manapun, baik itu rumah sakit, dokter, peserta didik dan pasien.

4. *Justice*

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian secara random sehingga semua peserta didik dan pasien memiliki kesempatan yang sama.

5. *Ethic commision*

Penelitian ini tidak menilai adanya penyimpangan kode etik karena dilakukan dengan izin dari peserta didik dan pasien.

